

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 30 SEPTEMBER
2018
TIDAK DIAUDIT**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND SEPTEMBER 30, 2018
UNAUDITED***

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
30 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN
30 SEPTEMBER 2018

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
DECEMBER 30, 2018
AND FOR NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND
SEPTEMBER 30, 2018

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 69	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjarangan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :

Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :

Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT KAPUAS PRIMA COAL TBK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
TIDAK DIAUDIT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KAPUAS PRIMA COAL TBK
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
PERIODS ENDED ON DATE
UNAUDITED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Harjanto Widjaja |
| Alamat kantor/Office Address | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | TM. Semanan Indah Blok E. 1/69 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 29676236 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendra Susanto William |
| Alamat kantor/Office Address | : | Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006 Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 29676236 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kapuas Prima Coal Tbk. | 4. We are responsible for internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2019 / Jakarta, October 25, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Harjanto Widjaja

Hendra Susanto William

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 And December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	63,360,988,875	2b,2o,4,34	68,577,231,871	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	42,666,189,521	2o,2r,5,34	1,544,816,400	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - jangka pendek	150,425,300	2o,7,34	2,307,951,844	Other receivables - short term
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	259,800,000	2c,2o,6a,34	195,000,000	Due from related party - short-term
Persediaan	86,836,691,238	2d,8,28	113,628,140,888	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	80,222,803,677	2j	76,543,603,305	Prepaid Value Added Tax
Beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka	175,147,164,152	2e,9	167,234,972,234	Prepaid expenses - short-term and advances
Total Aset Lancar	448,644,062,763		430,031,716,542	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - jangka panjang	40,155,581,508	2o,7,34	96,405,495,019	Other receivables - long-term
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	93,119,729,600	2c,2o,6a,34	127,592,666,227	Due from related party - long-term
Beban dibayar di muka - jangka panjang dan uang muka	32,552,848,945	2e,9	4,598,040,858	Prepaid expenses - long-term and advances
Investasi pada entitas asosiasi	23,075,520,261	2f,14	24,295,049,748	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12,270,357,515	2e,10	11,853,637,570	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	301,267,916,591	28,30	295,509,369,625	Fixed assets - net
Aset pertambangan - neto	389,002,371,987	2h,2i,12,28	315,590,148,574	Mining properties - net
Aset pajak tangguhan	4,725,266,627	2j,20d	4,725,266,631	Deferred tax assets
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	7,518,879,021	2o,2r,13,34	6,745,220,976	Restricted bank and time deposit
Total Aset Tidak Lancar	903,688,472,055		887,314,895,228	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1,352,332,534,818		1,317,346,611,770	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 And December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	112,626,604,000	2o,2r,15, 31,34	90,448,326,000	Short-term bank loans
Utang usaha		2o,2r,16,34		Trade payables
Pihak ketiga	13,573,201,745	2c,6b	47,568,156,346	Third parties
Pihak berelasi	175,000,000	2c,6b	175,000,000	Related parties
Utang lain-lain -		2o,2r,17, 31,34		Short-term other
jangka pendek				payables
Pihak ketiga	476,410,826		12,201,499,098	Related parties
Beban masih harus dibayar	4,160,853,939	2o,34	3,010,576,104	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16,705,469,744	19	151,212,546,219	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	143,000,809	2q	143,000,809	Unearned revenue
Utang pajak	33,306,016,366	2j,20a	16,573,221,352	Taxes payable
Efek utang yang diterbitkan - neto	-	2k,2o,18,34	4,409,301,404	Debt securities issued - net
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun:		2o,11,31,34		long-term liabilities:
Utang bank	24,000,000,000	6d,21	24,000,000,000	Bank loans
Utang sewa	14,225,083,131	2i,23	12,365,417,919	Lease payables
Utang pembiayaan	4,469,399,820	22	4,235,403,944	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	223,861,040,380		366,342,449,195	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain -		2o,2r,17, 31,34		Long-term other
jangka panjang				payables
Pihak ketiga	157,194,200,000		161,578,500,000	Related parties
Pihak berelasi	44,350,000,000		-	Third parties
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term liabilities
jatuh tempo dalam waktu satu				net of current
tahun:		2o,11,31,34		maturities:
Utang bank	72,000,000,000	6d,21	90,000,000,000	Bank loans
Utang sewa	16,399,553,677	2i,23	15,204,267,851	Lease payables
Utang pembiayaan	1,852,529,853	22	4,305,740,294	Financing payables
Efek utang yang diterbitkan - neto	69,973,696,190	2k,2o,18,34	65,564,394,786	Debt securities issued - net
Provisi untuk beban reklamasi	25,729,907,500	2n	22,222,117,500	Provision for reclamation expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4,561,068,557	2m,24,30	3,991,065,446	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	392,060,955,777		362,866,085,877	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	615,921,996,157		729,208,535,072	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 20 per lembar saham				Rp 20 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
16.000.000.000 lembar saham				16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 25.250.000.000 lembar saham				25,250,000,000 shares
pada tanggal 30 September 2019				at September 30, 2019 and
dan 5.050.000.000 lembar saham				5,050,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2018	505,000,000,000	25	505,000,000,000	at December 31, 2018
Tambahan modal disetor	32,199,999,339	1b,26	32,199,999,339	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	209,210,539,322		50,938,077,359	Retained earnings (deficit)
Dividen	(10,000,000,000)		-	Dividends
TOTAL EKUITAS - NETO	736,410,538,661		588,138,076,698	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS - NETO	1,352,332,534,818		1,317,346,611,770	EQUITY - NET

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended September 30, 2019 And
September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018	
PENJUALAN	645,916,960,249	2q,27	521,801,498,105	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	332,300,706,175	2n,2q, 11,12,28,36	294,551,729,702	COST OF SALES
LABA BRUTO	313,616,254,074		227,249,768,403	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	35,952,449,669	29	36,452,720,734	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	36,020,522,576	11,24,30	27,111,199,141	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	71,972,972,245		63,563,919,875	Total Operating Expenses
LABA USAHA	241,643,281,829		163,685,848,528	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSE)
LAIN-LAIN				Interest income
Pendapatan bunga	230,037,912	2q	4,750,033,190	Interest income
Rugi penghapusan aset tetap	-		(632,609,647)	Loss of elimination of fixed assets
Laba penjualan aset tetap sewa	-	11	64,313,452	lease payables
Laba (rugi) selisih kurs - neto	5,095,709,018	2r	(21,599,494,149)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(35,746,029,118)	31	(9,408,959,099)	Interest expenses
Beban administrasi bank	(1,028,553,884)		(2,730,634,986)	Bank administration expenses
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(1,219,529,486)	14	(1,716,279,880)	Share of net loss of associates
Lain-lain - neto	2,055,033,014	6c	1,828,066,665	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	211,029,949,285		134,240,284,074	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	52,757,487,322	2j,20b	34,710,947,222	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	158,272,461,963	32	99,529,336,852	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in the subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan		2m,24	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait		2j,20d	-	Related income tax benefits
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	158,272,461,963		99,529,336,852	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	158,272,461,963		99,529,336,852	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto per saham				Earnings per share
(Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.250.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2019 dan 5.050.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2018)	6.27	2t,32	19.71	(Issued and fully paid capital - 25,250,000,000 shares at September 30, 2019 and 5,050,000,000 shares at September 30, 2018)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended September 30, 2019 And December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2018	505,000,000,000	32,199,999,339	(58,388,938,063)	-	478,811,061,276	Balance, January 1, 2018
Laba netto	-	-	110,152,209,336	-	110,152,209,336	Net Income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas						Remeasurement of
imbangan kerja karyawan	-	-	(1,109,067,560)	-	(1,109,067,560)	employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif						Share of other comprehensive
lain dari entitas asosiasi	-	-	6,606,756	-	6,606,756	income of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	277,266,890	-	277,266,890	Related income tax benefits
Saldo, 31 Desember 2018	505,000,000,000	32,199,999,339	50,938,077,359	-	588,138,076,698	Balance, December 31, 2018
Laba netto	-	-	158,272,461,963		158,272,461,963	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:					-	Other comprehensive income (loss):
Dividen tunai	-	-	-	(10,000,000,000)	(10,000,000,000)	Cash dividends
Saldo, 30 September 2019	505,000,000,000	32,199,999,339	209,210,539,322	(10,000,000,000)	736,410,538,661	Balance, September 30, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2019 dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Year Ended September 30, 2019
and September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	470,288,510,653	671,904,206,223	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(368,509,877,789)	(637,567,475,191)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(8,711,755,058)	(12,831,984,566)	Payments to employees
Penerimaan dari pihak ketiga	62,019,913,861	1,090,915,228	Cash receipts from third party
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(42,307,305,017)	(57,916,529,181)	Payment for income taxes
Pendapatan bunga	203,571,424	4,750,033,190	Interest income
Pembayaran bunga dan administrasi bank	(36,748,116,514)	(12,139,594,086)	Payment of interest and bank administration
Penerimaan dari pihak berelasi	32,867,792,858	73,457,122,098	Receipts from related party
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain - neto	(1,681,862,649)	(12,732,803,100)	Cash payment for other operating activities - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk Aktivitas Operasi)	107,420,871,769	18,013,890,615	Net Cash Flows Provided by (Used to) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan aset pertambangan	(78,706,974,485)	(78,456,093,179)	Increase in mining properties
Perolehan aset tetap	(29,354,745,205)	(65,784,868,668)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka investasi	(27,830,021,276)	(7,188,100,756)	Placement of advances for investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(135,891,740,966)	(151,429,062,603)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak ketiga	3,288,946,914	23,481,307,083	Proceed from due to third party
Penerimaan dari utang bank	22,178,278,000	108,200,128,104	Proceeds from bank loans
Penerimaan untuk utang pihak berelasi	44,350,000,000	-	Proceed from due to related party
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(18,000,000,000)	(12,595,728,421)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran untuk utang pihak ketiga	(18,562,598,713)	(28,836,971,064)	Payments due to third parties
Pembayaran dividen	(10,000,000,000)	-	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	23,254,626,201	90,248,735,702	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(5,216,242,996)	(43,166,436,286)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS			EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	68,577,231,871	66,370,956,710	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	63,360,988,875	23,204,520,424	AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.TH.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 23 Oktober 2017 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0134659.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 350/L tanggal 20 Februari 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	IUP/ IUP	Daerah/ Area	Luas Area (Hektar)/ Total Area (Hectars)
1.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100
2.	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., No. 3 dated July 12, 2005. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23059HT.01.01.TH.2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recent is amended by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 135, dated October 23, 2017 which concern of changes in the number of issued and fully paid capital of the Company through an initial public offering. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0134659.AH.01.11 Th.2017 dated October 26, 2017 and announced in State Gazette No. 15, Supplement No. 350/L dated February 20, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn)

In accordance with Law No. 4 of 2009, the Company has obtained an Approval to Increase Exploration Mining Business Licenses into Production Operation Mining Business License which can be extended 2 (two) times each of 10 (ten) years.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has the following mining licenses:

No. Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Masa Berlaku/ Validity Period
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010/ Decision of Bupati Lamandau No. Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/January 27, 2010 until September 6, 2037
Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ Decision of Bupati Lamandau No. Ek.540/06/VIII/ 2010	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ July 31, 2012 until July 30, 2032

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan Kota Administrasi Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2010.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2017.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661 dipergunakan untuk belanja modal antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located in Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta. The company started its commercial operations since 2010.

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

b. Public Offering of the Company's shares

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and reduced with issuance costs of Rp 9,800,000,661 were used for capital expenditure including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct an Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate to public with a principal amount of Rp 73,000,000,000. As of December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consist of:

- (i) A Series with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and mature on December 31, 2019;
- (ii) B Series with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and mature on January 21, 2020;
- (iii) C Series with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and mature on December 21, 2020;
- (iv) D Series with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and mature on December 21, 2021; and

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

(v) E Series with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and mature on December 21, 2023.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No.73 tanggal 29 September 2019 dari Dr.Dr.(c) Satria Ampu Putra S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

d. The Boards of Commissioners, Directors and Employees

On September 30, 2019 and December 31, 2018, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the General Meeting of Shareholders which was notarized in Notarial Deed No. 73 dated September 29, 2019 from Dr.Dr.(c) Satria Ampu Putra S.H., M.Kn., was as follows:

	2019	2018	
Komisaris Utama	Sim Antony	Sim Antony	President Commissioner
Komisaris Utama	Kloe Nata	Kloe Nata	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Wilmar Marpaung, SH.	Iflandlaz Nazsir	Independent Commissioner
Direktur Utama	Harjanto Widjaja	Harjanto Widjaja	President Director
Direktur	Hendra Susanto William	Hendra Susanto William	Director
Direktur	Padli Noor	Padli Noor	Director
Direktur	Santi	-	Director

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan.

Key management of the Company are directors and board of commissioners.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Perusahaan.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 on February 28, 2017, the Company established Lucky Tajo as the Company's secretary.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 pada tanggal 5 Juli 2019 dan No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Directors' Decision Letter No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 on July 5, 2019 and No. SK.002/KPC-TBK/II/2017 on February 28, 2017, the Company assigns members of the Company's audit committee as follows:

	2019	2018	
Ketua	Wilmar Marpaung	Iflandlaz Nazsir	Chairman
Anggota	Sim Antony	Sim Antony	Member
Anggota	Kloe Nata	Kloe Nata	Member

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 105 dan 98 karyawan tetap (tidak diaudit).

On September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company have a total of 105 and 98 permanent employees (unaudited).

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Perusahaan memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Company's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2019^{*)}/September 30, 2019^{*)}

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018/ <i>Total Lead and Zinc Reserves Proven and Probable on December 31, 2018</i>	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 30 September 2019 ^{*)} / <i>Total Production for the Year Ended September 30, 2019^{*)}</i>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 30 September 2019/ <i>Total Reserves Proven and Probable on September 30, 2019</i>
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/ <i>Proven</i>	1,17	-	0,18	0,99
Terduga/ <i>Probable</i>	2,70	-	-	2,70
Total/<i>Total</i>	3,87	-	0,18	3,69

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

Note:

*) Based on the Company's internal data.

31 Desember 2018^{*)}/December 31, 2018^{*)}

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2017/ <i>Total Lead and Zinc Reserves Proven and Probable on December 31, 2017</i>	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 ^{*)} / <i>Total Production for the Year Ended December 31, 2018^{*)}</i>	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2018/ <i>Total Reserves Proven and Probable on December 31, 2018</i>
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/ <i>Proven</i>	1,51	-	0,34	1,17
Terduga/ <i>Probable</i>	2,70	-	-	2,70
Total/<i>Total</i>	4,21	-	0,34	3,87

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

Note:

*) Based on the Company's internal data.

Berdasarkan perhitungan internal, Perusahaan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Based on internal calculations, the Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

f. Cadangan Timbal dan Seng

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

f. Lead and Zinc Reserves

The details of lead and zinc ore reserves owned by the Company as of September 30, 2019, are as follows (unaudited):

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lokasi/ Location	Cadangan bijih timbal dan seng ^{*)} Reserve of lead and zinc ore ^{*)}		
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha	0,99	2,70	3,69

Catatan:

*) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 30 September 2019.

Jumlah cadangan bijih timbal dan seng yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Note:

*) Based on the KCMI report: Agustus 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to September 30, 2019.

The details of lead and zinc ore reserves owned by the Company as of December 31, 2018, are as follows (unaudited):

Lokasi/ Location	Cadangan bijih timbal dan seng ^{*)} Reserve of lead and zinc ore ^{*)}		
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha	1,17	2,70	3,87

Catatan:

*) Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Note:

*) Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 2018.

g. Cadangan Biji Besi

Jumlah cadangan bijih besi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

g. Iron Ore Reserves

The details of iron ore reserves owned by the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows (unaudited):

Lokasi/ Location	Cadangan bijih besi ^{*)} Reserve of iron ore ^{*)}		
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok milik Perusahaan seluas 2100 Ha/ The Company's block covers an area of 2100 Ha	-	23	23

Catatan:

*) Berdasarkan data internal Perusahaan.

Note:

*) Based on the Company's internal data.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diberlakukan oleh regulator pasar modal.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 38.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai

h. Completion of the Financial Statements

The financial statements as of September 30, 2019 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Director on October 24, 2019. The Company's Director who signed the Director's Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK) which comprise statement of financial accounting standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements imposed by capital market regulators.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 38.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires to use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position consists of cash in hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

of loan and not restricted for use.

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

c. Transaction with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dan uang muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dalam hal Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted average method.

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price after deducting the estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Reserves for impairment in inventory value, if any, are determined based on a review of the condition of the inventory at the end of the year to adjust the carrying value of inventories to the net realizable value.

e. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses and advances are recorded in "Prepaid expenses and advances - long-term" as part of noncurrent assets in the statements of financial position.

f. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and associates are eliminated to the amount in accordance with the interests of the Company in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan dermaga Power plant	20 20	Buildings and docks Powerplant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3 - 20	Flotation machines and equipments
Alat berat	3 - 8	Heavy equipments
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	3 - 4	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan

the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction costs of fixed assets are capitalized as assets in progress. Depreciation of assets starts when the asset is ready to be used, that is when the asset is in the desired location and condition so that

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Revisi 2014) (Catatan 2i).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the asset is ready to be used in accordance with the wishes and intentions of management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets" (Revised 2014) (Note 2i).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Penyusutan aset pertambangan dimulai pada saat aset pertambangan tersebut menghasilkan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur Ijin Usaha Pertambangan yang diperoleh oleh Perusahaan yaitu 20 - 32 tahun.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok-kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk

they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mining properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Depreciation of mining properties begins when the mining properties produce and are calculated using the straight-line method based on the estimated age of the Mine Business Permit obtained by the Company, which is 20 - 32 years.

i. Impairment of Nonfinancial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss from continuing operations is recognized in profit or loss as an impairment loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the reversal, the depreciation of the asset is adjusted in the coming period to allocate the revised amount of the asset, minus the remaining value, on a systematic basis for the remaining useful life.

j. Taxation

Effective January 1, 2018, the Company applies Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

This change, among other things, explains the requirement to recognize deferred tax assets at a loss that is not realized. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and the fair value is below the asset tax base. Such amendments also explained certain accounting aspects for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences if there is a high probability that the amount of taxable income in the future will be sufficient to compensate for temporary differences.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

k. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 20).

l. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 20).

l. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 September 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan

lease.

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

m. Employee Benefits Liabilities

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated September 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Perusahaan saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Perusahaan ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure needed to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties related to that obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation

The current and future operations of the Company are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Company's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Perusahaan mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Perusahaan menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Company is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Company records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Company applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

o. Instrumen Keuangan

o. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade receivable from related parties and restricted bank and time deposit which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, dan utang sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related party, accrued expenses, debt securities issued, long-term bank loans, financing payables and operating payables which are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian

All purchases and sales that are common to financial assets are recognized or derecognized on the trading date - that is the date when the Company is committed to buying or selling assets. Typical purchases or sales are

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif

purchases or sales of financial assets that require the delivery of assets within a period of time generally determined by rules or customs that apply in the market.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. **Financial Liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

financial asset or a company of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
 - Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	2019
1 Franc Swiss	14.302
1 Dolar Amerika Serikat	14.174
1 China Yuan	2.004

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
 - Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of disclosing fair value, the Company has determined the class of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah are charged to profit or loss.

As of September 30, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of the exchange rates of Bank Indonesia transactions on that date:

	2018	
14.710		1 Swiss Franc
14.481		1 United States Dollar
2.110		1 Chinese Yuan

s. Operating Segment

Segment is a distinguishable component of the Company which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

t. Laba (rugi) neto per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan (Catatan 37).

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

v. Penyesuaian Tahun 2017

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10 - PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The number of each reported segment element is a measure that is reported to the operational decision maker for the purpose of making a decision to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segment income, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and things that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

t. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the total profit (loss) of the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Events after the Reporting Date

Events after the reporting date which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements (Note 37).

Events after the reporting date which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

v. 2017 Annual Improvements

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (2017 Adjustment) - "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"

This adjustment clarifies that at initial recognition the entity may choose to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (2017 Adjustment) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

This adjustment clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those described in paragraph PP10 - PP16, also apply to every interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Noncurrent Assets Controlled for Sale and Terminated Operations.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20 dan 34.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 20 and 34.

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

Lease

The Company has several lease agreements where the Company acts as lessee in respect of building rental. The Company evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Leases", which requires the Company make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa bangunan yang ada saat ini, maka sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p and 34.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of building, accordingly, the building rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Notes 2p and 34.

Impairment of Non-Financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 24.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Perusahaan. Perusahaan melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan pada Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2m and 24.

Mineral Reserve and Resources Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Company's mine. The Company estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties and the amount of the amortization of further explanation disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
<u>Rupiah</u>	1,488,569,577	438,351,195
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2,185,997,533	1,738,524,000
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	2,620,303,089	942,462,636
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,099,487,540	55,232,988,056
PT Bank Pembangunan		
Daerah Kalimantan Tengah	109,031,161	75,470,629
PT Bank OCBC NISP Tbk	155,676,204	9,582,743
PT Bank of China	120,942,834	
PT Bank Mega	93,173,928	
PT Bank DBS Indonesia	1,726,861	1,780,861
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	-	75,000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
(USD 3.717.688,51 pada tanggal		
30 September 2019 dan		
USD 111.701,93 pada tanggal		
31 Desember 2018)	52,694,516,941	1,617,555,648
PT Bank DBS Indonesia		
(USD 606,38 pada tanggal		
30 September 2019 dan		
USD 607,07 pada tanggal		
31 Desember 2018)	8,594,761	8,790,981
<u>Franc Swiss</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(CHF 798,38 pada tanggal		
31 Desember 2018 dan		
CHF 792 pada tanggal		
31 Desember 2018)	11,418,446	11,650,122
Subtotal bank	59,100,869,298	59,638,880,676
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega	2,771,550,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	8,500,000,000
Subtotal deposito	2,771,550,000	8,500,000,000
Total	63,360,988,875	68,577,231,871

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 3,5-6,5% per tahun pada 30 September 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
<u>Rupiah</u>	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan	
Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank of China	
PT Bank Mega	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
(USD 3,717,688.51 as of	
September 30, 2019	
and USD 111,701.93 as of	
December 31, 2018)	
PT Bank DBS Indonesia	
(USD 606.38 as of	
September 30, 2019 and	
USD 607.07 as of	
December 31, 2018)	
<u>Swiss Franc</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
(CHF 798,38 as of	
June 30, 2019 and	
CHF 792 as of	
December 31, 2018)	
Subtotal banks	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal deposito	
Total	

As of 30 September 2019 and December 31, 2018, there is no cash and cash equivalents of the Company which is placed on related parties.

Time deposit in Rupiah earned interest rate of 3.5-6.5% per annum in September 30, 2019.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Merlion Resources Holdings Limited (USD 3.010.172,82 pada tanggal 30 September 2019)	42,666,189,521	-
Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104.400 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	1,511,816,400
<u>Rupiah</u>		
PT Karya Halim Sampoerna	-	33,000,000
Total	42,666,189,521	1,544,816,400

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

<u>United States Dollar</u>
Merlion Resources Holdings Limited (USD 3,010,172.82 pada tanggal September 30, 2019)
Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104,400 as of December 31, 2018)
<u>Rupiah</u>
PT Karya Halim Sampoerna

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo		
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	42,666,189,521	1,544,816,400
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
181 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	-	-
Total	42,666,189,521	1,544,816,400

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The Company's management believes that all of the trade receivables are collectible, so there is no need to make a reserve for impairment losses on receivables.

6. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relation	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Kapuas Prima Citra	Entitas asosiasi/ Associates	Piutang pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/Due from related party and other revenue
2.	PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related party
3.	PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha dan jaminan/Trade payable and guarantee
4.	PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/Trade payable
5.	Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/	Utang usaha, dan jaminan/ Trade payable, and guarantee

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		<i>The Company's shareholders and member of key management</i>	
6.	Edy Budiman	Pemegang saham dari Entitas Induk langsung Perusahaan/ <i>The Company's shareholder from Parent Entity</i>	Jaminan/Guarantee
7.	Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan/Guarantee
8.	Budimulio Utomo	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan/Guarantee
9.	Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan/Guarantee
10.	William	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan/Guarantee
11.	Sujanto Utomo	Keluarga dekat dari pemegang saham/ <i>Close family member of the Company's shareholder</i>	Jaminan/Guarantee

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang pihak berelasi

a. *Due from related parties*

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of due from related parties are as follows:

Jangka pendek

Short-term

PT Kapuas Prima Citra

PT Kapuas Prima Citra

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pihak berelasi kepada PT Kapuas Prima Citra adalah masing-masing sebesar Rp 259.800.000 dan Rp 195.000.000

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 2, due from PT Kapuas Prima Citra amounted to Rp 259,800,000 and Rp 195,000,000, each respectively.

Piutang PT Kapuas Prima Citra merupakan piutang yang diberikan Perusahaan untuk kegiatan investasi. Piutang ini tidak memiliki bunga dan jangka waktu penagihan yang pasti.

Due from PT Kapuas Prima Citra's is receivables provided by the Company for investment activities. These receivables have no interest and a definite billing period.

Jangka Panjang

Long-term

PT Kobar Lamandau Mineral

PT Kobar Lamandau Mineral

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017, pada tanggal 15 Februari 2017, Perusahaan memberikan piutang kepada PT Kobar Lamandau Mineral pada tanggal 2 Juli 2018 sebesar Rp 157.787.453.572 dan mendapatkan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 1.540.343.769. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2019. Perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017, on February 15, 2017, the Company provides receivables for PT Kobar Lamandau Mineral on July 2, 2018 in the amount of Rp 157,787,453,572 and earned interest at 10% per annum. As of December 31, 2018, accrued interest income amounted to Rp 1,540,343,769. These receivables will mature on July 1, 2019. The agreement has been extended until 30 June 2020.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pendapatan lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain atas *management fee* dari PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 259.800.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2019.

c. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 15 dan 21) yang diperoleh Perusahaan terdiri atas:

i. Utang bank jangka pendek (Catatan 15)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 39.880.000.000.
- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 25.380.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 21.750.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 17.400.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjarmiko sebesar Rp 16.680.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 16.680.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.

ii. Utang bank jangka panjang (Catatan 21)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 66.160.000.000.
- Jaminan pribadi Sim Antony sebesar Rp 44.000.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 37.800.000.000 dan 164.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 235.220.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 30.370.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjarmiko sebesar Rp 28.450.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 28.440.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.
- Jaminan tanah milik Sujanto Utomo.

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

b. Other revenues - related party

This account represents other income from *management fee* from PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 259,800,000 on September 30, 2019, respectively.

c. Guarantee for bank loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities (Notes 15 and 21) obtained by Company are as follows:

i. Short-term bank loan (Note 15)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Personal guarantees of Edy Budiman amounting to Rp 39,880,000,000.
- Personal guarantees of Sim Antony amounting to Rp 25,380,000,000.
- Personal guarantees of Kioe Nata amounting to Rp 21,750,000,000.
- Personal guarantees of Budimulio Utomo amounting to Rp 17,400,000,000.
- Personal guarantees of Haroen Soedjarmiko to Rp 16,680,000,000.
- Personal guarantees of William amounting to Rp 16,680,000,000.
- The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.

ii. Long-term bank loan (Note 21)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Personal guarantees of Edy Budiman amounting to Rp 66,160,000,000.
- Personal guarantees of Sim Antony amounting to Rp 44,000,000,000.
- Personal guarantees of Kioe Nata amounting to Rp 37,800,000,000 and 164,000,000 shares with value amounting to Rp 235,220,000.
- Personal guarantees of Budimulio Utomo amounting to Rp 30,370,000,000.
- Personal guarantees of Haroen Soedjarmiko to Rp 28,450,000,000.
- Personal guarantees of William amounting to Rp 28,440,000,000.
- The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.
- The collateral of land owned by Sujanto Utomo.

d. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

30 September 2019/September 30, 2019

	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term employee benefits</i>	1.260.000.000	22,35	1.430.000.000	25,37

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/*Percentage over total salary and allowances from general and administrative expenses.*

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	1.320.000.000	20.19	1.740.000.000	28.61

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage over total salary and allowances from general and administrative expenses.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
<u>Jangka pendek:</u>			<u>Short-term:</u>
Kurnia Tunggal Nugraha	150,125,300	-	Kurnia Tunggal Nugraha
PT Jayabaya Abadi	-	2,022,966,513	PT Jayabaya Abadi
Lain-lain	300,000	284,985,331	Others
Subtotal jangka pendek	150,425,300	2,307,951,844	Subtotal short-term
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long-term:</u>
PT Cipta Standar Indonesia	40,155,581,508	96,405,495,019	PT Cipta Standar Indonesia
Subtotal jangka panjang	40,155,581,508	96,405,495,019	Subtotal long-term
Total	40,306,006,808	98,713,446,863	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain kepada PT Jayabaya Abadi merupakan piutang bunga atas pinjaman Perusahaan yang sudah dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp 2.022.966.513.

As of December 31, 2018, other payable from PT Jayabaya Abadi represent interest receivables from the Company's loans which have been paid in advance amounting to Rp 2,022,966,513.

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Cipta Standar Indonesia, pihak ketiga dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga 12% per tahun, tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Based on the debt and receivables agreement on May 2, 2017, the Company provided a loan to PT Cipta Standar Indonesia, a third party with a maximum limit of Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 12% per year, without collateral and without a fixed maturity.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2019	2018	
Iron ore	71,777,090,000	71,777,090,000	Iron ore
Sparepart	15,059,601,238	11,167,254,938	Sparepart
Galena ore	-	30,683,795,950	Galena ore
Total	86,836,691,238	113,628,140,888	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Inventory mutations are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	113,628,140,888	82,307,760,224	Beginning balance
Penambahan	42,279,053,677	59,177,584,982	Additions
Pengurangan	(69,070,503,327)	(27,857,204,318)	Disposals
Saldo akhir	86,836,691,238	113,628,140,888	Ending balance

Persediaan yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 69.070.503.328 dan Rp 27.857.204.318 (Catatan 28).

Inventories charged for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 69,060,503,328 and Rp 27,857,204,318, respectively (Note 28).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminan oleh Perusahaan.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there were no inventories pledged by the Company.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there will be no declining value of inventories.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Uang muka:</u>			Advances:
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi	102,263,770,990	131,649,063,182	Mine contractors and flotation plant management
Kontraktor drilling	55,178,342,557	33,184,024,849	Drilling contractors
Investasi	32,033,629,629	1,050,000,000	Investment
Pembelian Guangxi Mingfeng	486,344,250	-	Purchase Guangxi Mingfeng
Sparepart dan bahan peledak	4,452,798,032	3,153,608,353	Sparepart and explosives
Pembelian inventaris kantor	195,031,150	-	Purchase of office equipment
Lain-lain	11,603,993,412	1,677,800,715	Others
Beban dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Biaya Dibayar Dimuka Pusat	-	-	Biaya Dibayar Dimuka Pusat
Asuransi	1,486,103,076	1,118,515,993	Insurance
Total	207,700,013,096	171,833,013,092	Total
<u>Dikurangi bagian lancar:</u>			Less current portion:
<u>Uang muka:</u>			Advances:
Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi	102,263,770,990	131,649,063,182	Mine contractors and flotation plant management
Kontraktor drilling	55,178,342,557	33,184,024,849	Drilling contractors
Pembelian inventaris kantor	195,031,150	-	Purchase of office equipment
Sparepart dan bahan peledak	4,452,798,032	-	Sparepart and explosives
Pembelian Guangxi Mingfeng	486,344,250	-	Purchase Guangxi Mingfeng
Lain-lain	11,603,993,413	1,677,800,715	Others
Beban dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Biaya Dibayar Dimuka Pusat	-	-	Insurance
Asuransi	966,883,760	724,083,488	
Subtotal bagian lancar	175,147,164,152	167,234,972,234	Subtotal current portion
Total bagian tidak lancar - setelah dikurangi bagian lancar			Total noncurrent portion - net of current portion
<u>Uang muka:</u>			Advances:
Sparepart dan bahan peledak	-	3,153,608,353	Sparepart and explosives
Investasi	32,033,629,629	1,050,000,000	Investment
Beban dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Asuransi	519,219,316	394,432,505	Insurance
Total bagian tidak lancar	32,552,848,945	4,598,040,858	Total noncurrent portion

Uang muka kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi merupakan uang muka kepada PT Cipta Standar Indonesia.

Advances in mine contractors and flotation plant management are advances to PT Cipta Standar Indonesia.

Uang muka kontraktor drilling merupakan uang muka kepada PT Bintang Utama Sejahtera.

Advances for drilling contractors represent advances to PT Bintang Utama Sejahtera.

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi ke PT Kapuas Prima Citra.

Advances for investments represent advances to PT Kapuas Prima Citra.

Uang muka sparepart dan bahan peledak merupakan uang muka untuk pembelian sparepart mesin untuk mengolah atau menghasilkan zinc dan timbal dan bahan peledak digunakan untuk pertambangan.

Advances for spareparts and explosives are advances for purchasing machine spare parts to process or produce zinc and lead and explosives used for mining.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Uang muka:</u>			<u>Advances:</u>
Kendaraan	4,120,805,172	-	Vehicles
Pembelian Shenzhen Colorado	6,490,052,343	-	Purchase Shenzhen Colorado
Aset tetap	1,325,000,000	11,853,637,570	Fixed assets
Alat Berat	214,500,000	-	Heavy Equipment
Power plant	70,000,000	-	Power plant
Tanah	50,000,000	-	Land
Total	<u>12,270,357,515</u>	<u>11,853,637,570</u>	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019					
	Saldo Awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balances</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	16,020,937,500	-	-	-	16,020,937,500	Land
Bangunan dan dermaga	29,347,381,652	1,797,019,155	-	-	31,144,400,807	Buildings and docks
Alat berat	140,942,120,953	5,240,100,942	-	-	146,182,221,895	Heavy equipments
Mesin flotasi dan peralatan	184,367,524,540	5,897,602,031	-	-	190,265,126,571	Flotation machineries and equipments
Inventaris kantor	6,911,057,251	1,402,536,400	-	-	8,313,593,651	Office equipments
Kendaraan	65,924,921,499	14,730,508,182	-	-	80,655,429,681	Vehicles
Power plant	13,231,464,101	-	-	-	13,231,464,101	Power plant
Crusher Gojo	-	1,798,683,630	-	-	1,798,683,630	Crusher Gojo
Tangki	-	78,000,000	-	-	78,000,000	
Sarana & Prasarana	-	250,000,000	-	-	250,000,000	
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets under construction</u>
Power plant	-	108,675,000	-	-	108,675,000	Power plant
Mesin flotasi	42,079,972,504	1,146,325,050	-	-	43,226,297,554	Flotation machineries
Press Scun Hydraulic	-	-	-	-	-	Press Scun Hydraulic
Bangunan dalam pelaksanaan	1,346,903,050	-	(1,346,903,050)	-	-	Buildings in progress
Mesin crusher	1,747,802,135	-	(1,747,802,135)	-	-	Crusher machineries
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Alat berat	8,474,400,000	-	-	-	8,474,400,000	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	9,005,040,000	-	-	-	9,005,040,000	Flotation machineries and equipments
Kendaraan	4,481,812,500	-	-	-	4,481,812,500	Vehicles
Total harga perolehan	523,881,337,685	32,449,450,390	(3,094,705,185)	-	553,236,082,890	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019					
	Saldo Awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balances</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	9,560,794,124	1,021,529,785	-	-	10,582,323,909	Buildings and docks
Alat berat	107,544,806,702	6,739,792,993	-	-	114,284,599,695	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	60,318,522,705	9,554,782,348	-	-	69,873,305,053	Flotation machineries and equipments
Inventaris kantor	4,300,452,667	826,966,738	-	-	5,127,419,405	Office equipments
Kendaraan	43,164,746,822	4,881,653,891	-	-	48,046,400,713	Vehicles
Power plant	330,786,603	561,722,483	-	-	892,509,086	Power plant
Crusher Gojo	-	9,750,000	-	-	9,750,000	Crusher Gojo
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Alat berat	1,466,237,890	-	-	-	1,466,237,890	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	1,028,575,625	-	-	-	1,028,575,625	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	657,044,922	-	-	-	657,044,922	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	228,371,968,060	23,596,198,239	-	-	251,968,166,299	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	295,509,369,625				301,267,916,591	Net book value

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	14,720,937,500	1,300,000,000	-	-	16,020,937,500	Land
Bangunan dan dermaga	29,079,639,652	1,142,303,400	874,561,400	-	29,347,381,652	Buildings and docks
Alat berat	124,331,929,518	13,230,191,435	-	3,380,000,000	140,942,120,953	Heavy equipments
Mesin flotasi dan peralatan	172,545,089,845	11,822,434,695	-	(20,000,000,000)	184,367,524,540	Flotation Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,190,217,205	1,720,840,046	-	-	6,911,057,251	Office equipments
Kendaraan	53,548,288,771	14,848,882,728	306,250,000	(2,166,000,000)	65,924,921,499	Vehicles
Power Plant		6,273,994,851	-	6,957,469,250	13,231,464,101	Power Plant
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Asset under construction</u>
Power plant	-	6,957,469,250	-	(6,957,469,250)	-	Power plant
Mesin flotasi	16,461,168,986	25,618,803,518	-	-	42,079,972,504	Flotation Machineries
Bangunan dalam pelaksanaan	-	1,346,903,050	-	-	1,346,903,050	Buildings in progress
Mesin crusher	-	1,747,802,135	-	-	1,747,802,135	Crusher machineries
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased asset</u>
Alat berat	8,279,400,000	3,575,000,000	-	(3,380,000,000)	8,474,400,000	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	3,539,580,000	5,465,460,000	-	20,000,000,000	9,005,040,000	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	2,186,000,000	129,812,500	-	2,166,000,000	4,481,812,500	Vehicles
Total harga perolehan	436,839,720,727	88,222,428,358	1,180,811,400	-	523,881,337,685	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan dermaga	8,499,581,562	1,323,580,982	262,368,420	-	9,560,794,124	Buildings and docks
Alat berat	99,798,038,092	7,746,768,610	-	-	107,544,806,702	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	49,376,285,990	10,942,236,715	-	(5,166,666,667)	60,318,522,705	Flotation Machineries and equipments
Inventaris kantor	3,411,580,790	888,871,877	-	-	4,300,452,667	Office equipments
Kendaraan	38,535,168,296	5,003,224,359	373,645,833	-	43,164,746,822	Vehicles
Power Plant	-	330,786,603	-	-	330,786,603	Power Plant
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased asset</u>
Alat berat	671,494,253	794,743,637	-	-	1,466,237,890	Heavy equipments
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	73,741,250	954,834,375	-	5,166,666,667	1,028,575,625	Flotation Machineries and equipments
Kendaraan	23,250,000	633,794,922	-	-	657,044,922	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	200,389,140,233	28,618,842,080	636,014,253	-	228,371,968,060	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	236,450,580,494				295,509,369,625	Net book value

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	16,866,047,824	20,781,944,145	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6,730,150,415	5,483,484,727	General and administrative expenses (Note 30)
Total	23,596,198,239	26,265,428,872	Total

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets expenses for the year ended September 30, 2019 and December 31, 2018 with detail as follows:

	2019	2018	
Nilai perolehan	-	1,180,811,400	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(636,014,253)	Accumulated depreciation
Beban penghapusan aset tetap	-	544,797,147	Disposal of fixed assets expenses

Amortisasi laba transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Laba penjualan aset tetap sewa" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amortization of deferred sale and leaseback transactions is recorded in the "Gain on sales of fixed assets - lease payables" account as part of other income (expenses) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 dan mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's heavy equipments amounting to Rp 14,740,000,000 and machineries amounting to Rp 10,370,000,000 were used as collateral for short-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat berat milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's land, buildings, machineries and heavy equipments were used as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp 13.207.781.250 dan Rp 5.927.140.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 22).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's vehicles with collateral value of Rp 13,207,781,250 and Rp 5,927,140,000 were used as collateral for financing debts obtained from PT BCA Finance (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2019, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 680.610.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 22).

As of September 30, 2019, the Company's vehicles with collateral amounting to Rp 680,610,000 were used as collateral for financing loans obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2019, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 133.990.360 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Astra Sedaya Finance (Catatan 22).

As of September 30, 2019, the Company's vehicles with collateral amounting to Rp 133,990,360 was used as collateral for financing loans obtained from PT Astra Sedaya Finance (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, alat berat dan mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.899.057.610 dan Rp 14.592.144.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Clemont Finance Indonesia (Catatan 23).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 the Company's heavy equipment and machinery with a collateral value of Rp 30,899,057,610 and Rp 14,592,144,000 were used as collateral for lease debt obtained from PT Clemont Finance Indonesia (Note 23).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2019, alat berat Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 2.752.750.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Buana Finance Tbk (Catatan 23).

As of September 30, 2019, the Company's heavy equipment with a collateral value of Rp 2,752,750,000 was used as collateral for lease debt obtained from PT Buana Finance Tbk (Note 23).

Pada tanggal 30 September 2019, mesin Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 4.208.404.200 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 23).

As of September 30, 2019, the Company's machine with a collateral value of Rp 4,208,404,200 was used as collateral for lease debt obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 23).

Pada tanggal 30 September 2019, kendaraan Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 160.000.000 digunakan sebagai jaminan utang sewa yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 23).

As of September 30, 2019, the Company's vehicle with a collateral value of Rp 160,000,000 was used as collateral for lease debt obtained from PT BCA Finance (Note 23).

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan, alat berat, smelter - flotasi Pb-Zn/Concentrator dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

The Company's fixed assets in the form of buildings, heavy equipment, smelters - flotation Pb-Zn/Concentrator and vehicles insured against all risks with insurance coverage as follows:

		Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage			
		2019	2018		
Rupiah				Rupiah	
ASPA General Insurance	146,232,839,000	-	ASPA General Insurance		
PT Asuransi FPG Indonesia	9,758,651,678	15,623,868,000	PT Asuransi FPG Indonesia		
PT Asuransi Sinar Mas	7,605,000,000	20,343,800,000	PT Asuransi Sinar Mas		
PT Sampo Insurance	6,305,339,698	-	PT Sampo Insurance		
PT Lippo General Insurance Tbk	6,012,006,000	6,012,006,000	PT Lippo General Insurance Tbk		
PT Asuransi Raksa Pratikara	5,313,500,000	4,104,500,000	PT Asuransi Raksa Pratikara		
Sinarmas Asuransi	4,406,940,000	-	Sinarmas Asuransi		
BCA Insurance	2,192,310,000	-	BCA Insurance		
PT Bess Central Insurance	926,000,000	926,000,000	PT Bess Central Insurance		
PT ABDA Insurance Tbk	148,400,000	185,500,000	PT ABDA Insurance Tbk		
Tokio Marine	302,000,000	-	Tokio Marine		
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	-	12,762,725,000	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika		
PT Asuransi Central Asia	-	2,209,830,000	PT Asuransi Central Asia		
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5,829,700,000	PT MNC Asuransi Indonesia		
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar		
PT Asuransi FPG Indonesia (USD 694.820 pada tanggal 30 September 2019)	9,846,294,220	54,847,931,499	PT Asuransi FPG Indonesia (USD 694,820 as of 2019 and USD 605,000 as of December 31, 2018)		
PT Asuransi Adira Dinamika (USD 5.874.855,01 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	85,073,775,400	PT Asuransi Adira Dinamika and USD 5,874,855.01 as of December 31, 2018)		
Total	199,049,280,596	207,919,635,899	Total		

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

		30 September 2019/ September 30, 2019			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Mesin flotasi	43,226,297,554		31 Oktober 2019/ October 31, 19	Flotation machineries	
Total	43,226,297,554			Total	

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Mesin flotasi	42,079,972,504	95%	30 Januari 2019/ April 30, 19	Flotation machineries
Mesin crusher	1,747,802,135	87,5%	29 Januari 2019/ January 31, 2019	Crusher machineries
Total	43,827,774,639			Total

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 959/IDRBDG/PEN/IX/2018 tertanggal 6 September 2018, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 333.925.350.000 dan tidak ada tambahan penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 untuk aset tetap tersebut.

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Bunga Budiarti, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to his report No. 959/IDRBDG/PEN/IX/2018 dated September 6, 2018, the fair value of the fixed assets as of September 30, 2018 amounted to Rp 333,925,350,000 and there is no additional impairment for the period ended September 30, 2018 for the fixed assets.

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

The assessment is carried out using the income, market and cost approaches.

Tidak terdapat jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still used is:

	30 September 2019/ 30 September 2019	31 Desember 2018/ 31 Desember 2018	
Alat berat	72,080,852,080	72,080,852,080	Heavy equipments
Kendaraan	31,051,080,543	31,051,080,543	Vehicles
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	13,064,068,352	13,064,068,352	Flotation machines and equipments
Inventaris kantor	2,854,526,587	2,854,526,587	Office equipments
Bangunan	165,172,343	165,172,343	Buildings
Total	119,215,699,905	119,215,699,905	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that were discontinued from active use and not classified as available for sale.

12. ASET PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

Rincian dan mutasi aset pertambangan selama 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details and movements of mining properties for the year ended September 30, 2019 and 31 December 2018 are as follows:

30 September 2019/September 30, 2019				
	Tambang dalam pengembangan/ Mines under constructions	Tambang pada tahap produksi/ Producing mines	Total/ Total	
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying value</u>
Saldo awal	181,671,711,213	214,053,211,939	395,724,923,152	Beginning balance
Penambahan	78,706,974,485	-	78,706,974,485	Additions
Total	260,378,685,698	214,053,211,939	474,431,897,637	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	-	75,912,674,578	75,912,674,578	Beginning Balance
Penambahan	-	5,294,751,072	5,294,751,072	Additions
Total	-	81,207,425,650	81,207,425,650	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	4,222,100,000	4,222,100,000	Allowance for impairment
Nilai buku	260,378,685,698	128,623,686,289	389,002,371,987	Net book value

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Tambang dalam pengembangan/ Mines under constructions	Tambang pada tahap produksi/ Producing mines	Total/ Total	
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying value</u>
Saldo awal	-	214,053,211,939	214,053,211,939	Beginning balance
Penambahan	181,671,711,213	-	181,671,711,213	Additions
Total	181,671,711,213	214,053,211,939	395,724,923,152	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	-	68,472,761,382	68,472,761,382	Beginning Balance
Penambahan	-	7,439,913,196	7,439,913,196	Additions
Total	-	75,912,674,578	75,912,674,578	Total
Penyisihan penurunan nilai	181,671,711,213	4,222,100,000	4,222,100,000	Allowance for impairment
Nilai buku	181,671,711,213	133,918,457,361	315,590,148,574	Net book value

Pada tahun 2017, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus aset pertambangan dikarenakan Perusahaan tidak menemukan sumber daya mineral yang memenuhi skala ekonomis pertambangan di wilayah tersebut dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas pertambangan dalam wilayah tersebut.

In 2017, the Company's management decided to write-off mining properties because the Company did not find mineral resources that met the economies of scale of mining in the area and the Company had decided to stop mining activities in the area.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 28) masing-masing sebesar Rp 5.294.751.072 dan Rp 7.439.913.196 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Amortization of mining properties at the production stage is charged to cost of sales (Note 28) of Rp 5,294,751,072 and Rp 7,439,913,196 for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Dewa Garung KA, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 218/IDR/PEN/III/2018 tertanggal 12 September 2018, nilai wajar aset pertambangan Perusahaan berupa hauling road (sarana dan prasarana) pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 54.702.800.000 dan tidak ada penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 atas aset pertambangan tersebut.

Based on an independent appraisal report from the Office of Public Appraisal Services Iwan Bachron and Rekan, an independent appraiser, signed by Dewa Garung KA, S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), according to their report No. 218/IDR/PEN/III/2018 dated September 12, 2018, the fair value of the Company's mining properties in the form of hauling road as of December 31, 2017 amounting to Rp 54,702,800,000 and there was no impairment for the year ended December 31, 2017 for the mining properties.

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset pertambangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The recoverable amount and the carrying value of mining properties as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019			
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Penurunan nilai/ Impairment	
Aset Pertambangan	1,921,994,328,884	133,918,437,372	-	Mining Properties

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Jumlah terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Penurunan nilai/ Impairment	
Aset Pertambangan	1,921,994,328,884	133,918,437,372	-	Mining Properties

*) Berdasarkan perhitungan internal Perusahaan/*Based on the Company's internal calculation.*

Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar dan biaya.

The assessment is carried out using the income, market and cost approaches.

Perusahaan memperhitungkan jumlah terpulihkan aset pertambangan yang berasal dari beban eksplorasi ditangguhkan berdasarkan nilai kini dari proyeksi arus kas. Nilai kini arus kas ditentukan dengan menggunakan

The Company calculates the recoverable amount of mining properties derived from deferred exploration expenses based on the present value of the cash flow projections. The present value of cash flows is

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

determined using the calculation of discounted cash flows after tax.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi adalah 5 tahun.

Cash flow projections are based on production and development plans that have been approved by management which include estimated contract periods including extension of contracts and future investments for increased output. The projection period is 5 years.

13. BANK DAN DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

13. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSIT

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

Restricted bank and time deposit consist of:

	2019	2018	
Bank			<u>Bank</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia Tbk
(USD 335.178,63 pada tanggal 30 September 2019 dan USD 335.131,05 pada tanggal 31 Desember 2018)	4,750,821,902	4,853,032,735	(USD 335,178.63 as of September 30, 2018 and USD 335,131.05 as of December 31, 2018)
Deposito			<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	2,768,057,119	1,892,188,241	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Total	7,518,879,021	6,745,220,976	Total

Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan kesungguhan fasilitas pemurnian.

Restricted deposits placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the sincerity of the purification facilities.

Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan kesungguhan, jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang.

Restricted deposits placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee sincerity, guarantee reclamation and post-mining guarantees.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat suku bunga kontraktual bank adalah masing-masing sebesar 0,035% per tahun dan deposito adalah masing-masing sebesar 3,50%.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, contractual interest rates on banks is 0,035% per annum and time deposits is 3,50% per annum, respectively.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian investasi dalam bentuk saham pada PT Kapuas Prima Citra, entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of the investment in the form of shares in PT Kapuas Prima Citra, an associate are as follows:

	2019	2018	
Metode ekuitas			Equity Method
Harga perolehan	31,500,000,000	31,500,000,000	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi bersih			Accumulated portion of net loss
Entitas asosiasi			Associates
Saldo awal	(7,211,557,008)	(4,145,685,361)	Beginning balance
Bagian atas rugi bersih tahun berjalan	(1,219,529,487)	(3,065,871,647)	Share of net loss for the year
Saldo akhir	23,068,913,505	24,288,442,992	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi			Other comprehensive income of associates
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	6,606,756	6,606,756	Share of other comprehensive income for the year
Total	23,075,520,261	24,295,049,748	Ending balance

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris Margaretha Dyanawaty S.H., No. 421, tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 31.500.000.000 atau sebesar 63.000 lembar saham (30% kepemilikan).

Based on Notary Deed Margaretha Dyanawaty S.H., No. 421, dated August 14, 2018, the Company has a shareholding in PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 31,500,000,000 or equal to 63,000 shares (30% ownership).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2019
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Multi Kredit Ekspor	
(USD 7.946.000 pada tanggal	
30 September 2019 dan	
USD 6.246.000,00 pada	
tanggal 31 Desember 2018)	112,626,604,000
Total	112,626,604,000

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	2018
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Multi Export Credit Facility	
(USD 7,946,000 as of	
September 30, 2019 and	
USD 6,246,000.00 as of	
December 31, 2018)	90,448,326,000
Total	90,448,326,000

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Multi Kredit Ekspor

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 10, tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000)). Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan digunakan membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 April 2019.

Fasilitas pinjaman multi kredit ekspor tersebut dijamin dengan:

1. Alat berat Perusahaan sebesar Rp 14.740.000.000 (Catatan 11).
2. Mesin-mesin produksi Perusahaan sebesar Rp 10.370.000.000 (Catatan 11).
3. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
4. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entita dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
5. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

1. Multi Credit Export Facility

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 10, on January 10, 2018, regarding transfer of Export Credit facilities 1 with a maximum limit of USD 2,604,845 and Export Credit facilities 2 with a maximum limit of USD 4,341,408 to a multi-credit export (K/E) facility and negotiation/diskonto with a maximum limit of USD 7,946,253 (with sublimit facilities export credit amounting to USD 6,946,253 (equivalent to Rp 93,770,000,000)). This facility bears interest at 6% per year and is used to finance inventories and accounts receivable as well as to negotiate and discount L/C. The term of this facility will expire on April 12, 2019.

The loan of multi credit export facilities are guaranteed by:

1. The Company's heavy equipments amounting to Rp 14,740,000,000 (Note 11).
2. The Company's production machines amounting to Rp 10,370,000,000 (Note 11).
3. Land and buildings of 220 m² in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
4. Land and building area of 128 m² in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
5. Land and building area of 77 m² in accordance

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
6. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 25.380.000.000 (Catatan 6d).
 7. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 21.750.000.000 (Catatan 6d).
 8. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 17.400.000.000 (Catatan 6d).
 9. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 39.880.000.000 (Catatan 6d).
 10. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6d).
 11. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 16.680.000.000 (Catatan 6d).
- Perusahaan harus menjaga *financial covenant* berupa:
- *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3x.

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.
5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
6. Membagi dividen.
7. Melakukan corporate action.

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan atas ketentuan *negative covenant* dalam perjanjian kredit BCA. Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 untuk melakukan penerbitan obligasi.

2. Fasilitas Kredit Ekspor 1

Berdasarkan Akta Notaris Sri ASeptember Purnomo Hadi, S.H., No. 6, tanggal 11 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 1 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah

- with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
6. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 25,380,000,000 (Note 6d).
 7. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 21,750,000,000 (Note 6d).
 8. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 17,400,000,000 (Note 6d).
 9. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 39,880,000,000 (Note 6d).
 10. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 16,680,000,000 (Note 6d).
 11. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 16,680,000,000 (Note 6d).

The Company should maintain financial covenants in the form of:

- *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Debt to Equity* is less than or equal to 3x.

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written from BCA, the Company is prohibited from conducting activities are as follows:

1. Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.
3. Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.
4. Change institutional status.
5. Change the composition of management and shareholders.
6. Share dividends.
7. Do corporate action.

On August 30, 2018, the Company has applied for the removal of negative covenant in the credit agreement in BCA. On October 12, 2018, the Company received a waiver letter from BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 to issue bonds.

2. Export Credit Facility 1

Based on Notarial Deed of Sri ASeptember Purnomo Hadi, S.H., No. 6, January 11, 2011, the Company obtained an Export Credit Facility 1 from BCA with a maximum loan limit of Rp 30,000,000,000. This loan facility has been amended several times, most

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 3 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang Fasilitas Kredit Ekspor 1 menjadi USD 2.604.845. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit menjadi fasilitas multi kredit ekspor.

3. Fasilitas Kredit Ekspor 2

Berdasarkan Akta Notaris DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, tanggal 22 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Ekspor 2 dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 4 tanggal 10 November 2016, dimana Perusahaan memperoleh pengalihan mata uang fasilitas Kredit Ekspor 2 menjadi USD 4.341.408. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6%. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja proses penambangan galena dan besi. Jangka waktu fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Oktober 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas kredit menjadi fasilitas multi kredit ekspor.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

recently by Notarial Deed of Susanna Tanu SH, No. 3 dated November 10, 2016, where the Company obtained the change of the Export Credit Facility 1 to USD 2,604,845. This facility bears interest at 6% per annum. This facility is used as working capital for the galena and iron mining process. The term of this facility has expired on October 12, 2017. In 2018, the Company has amended its credit facility agreement into multi-credit export facility.

3. Export Credit Facility 2

Based on Notarial Deed of DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 168, on September 22, 2012, the Company obtained Export Credit Facilities 2 from BCA with a maximum loan limit of Rp 50,000,000,000. This loan facility has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Susanna Tanu SH, No. 4 dated November 10, 2016, whereby the Company obtained the change of the Export Credit Facility 2 to USD 4,341,408. This facility bears interest at 6% per annum. This facility is used as working capital for the galena and iron mining process. The term of this facility has expired on October 12, 2017. In 2018, the Company has amended its credit facility agreement into multi-credit export facility.

Interest expense on short-term bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017, are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

As of December 31, 2018, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Multi Nitrotama Kimia	4,621,532,784	3,237,013,240
PT Ciwangi Berlian Motors	1,204,000,000	-
Guangxi Huihao Investment	949,661,307	-
BENZ	845,000,000	-
Mr. Zhu Wen Zou	600,000,000	-
Audy Utama Indonesia	521,400,000	-
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	5,892,074	8,472,202,077
PT Cipta Standar Indonesia	-	34,670,459,950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	4,825,715,580	1,188,481,079
Subtotal pihak ketiga	13,573,201,745	47,568,156,346
Pihak berelasi (Catatan 6b)	175,000,000	175,000,000
Total	13,748,201,745	47,743,156,346

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
PT Multi Nitrotama Kimia
PT Ciwangi Berlian Motors (Persero)
Guangxi Huihao Investment
BENZ
Mr. Zhu Wen Zou
Audy Utama Indonesia
Shenzhen Colorado Trade Limited, China
PT Cipta Standar Indonesia
Others (each below Rp 500,000,000)
Subtotal third parties
Related parties (Note 6b)

Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	7,710,211,979	34,654,503,101	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1,992,073,538	3,296,619,931	1 - 30 days
31 - 90 hari	4,045,916,228	8,814,141,195	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	950,548,375	91 - 180 days
181 - 360 hari	-	27,343,744	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Total	13,748,201,745	47,743,156,346	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	13,742,309,671	39,270,954,269	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD 415,70 pada tanggal 30 September 2019 dan USD 466,517,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	5,892,074	6,755,632,677	United States Dollar (USD 415.70 as of September 30, 2019 and USD 466,617.00 as of December 31, 2018)
Yuan Tiongkok (CNY 813,540,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	1,716,569,400	Chinese Yuan (CNY 813,540.00 as of December 31, 2018)
Total	13,748,201,745	47,743,156,346	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh oleh Perusahaan.

There are no guarantees given for trade payables obtained by the Company.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Franc Swiss</u> (CHF 10.000.000 pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018)	143,020,200,000	147,097,500,000	<u>Swiss Franc</u> (CHF 10,000,000 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Arie Chandra (USD 1.000.000 pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018)	14,174,000,000	14,481,000,000	<u>United States Dollar</u> Arie Chandra (USD 1.000.000 as of September 30, 2019 and as of December 31, 2018)
<u>Rupiah</u> Sarana Inti Selaras PT Bintang Utama Sejahtera Lain-lain	44,350,000,000 476,410,826	- 11,148,145,085 1,053,354,013	<u>Rupiah</u> Sarana Inti Selaras PT Bintang Utama Sejahtera Others
Total	202,020,610,826	173,779,999,098	Total
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term payables:
Rupiah PT Bintang Utama Sejahtera Lain-lain	476,410,826	11,148,145,085 1,053,354,013	<u>Rupiah</u> PT Bintang Utama Sejahtera Others
Total	476,410,826	12,201,499,098	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Long-term payables net of current maturities:
<u>Franc Swiss</u>			<u>Swiss Franc</u>
PT Jayabaya Abadi			PT Jayabaya Abadi
(CHF 10.000.000 pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018)	143,020,200,000	147,097,500,000	(CHF 10,000,000 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Arie Chandra			Arie Chandra
(USD 1.000.000 pada tanggal 30 September 2019 dan tanggal 31 Desember 2018)	14,174,000,000	14,481,000,000	(USD 1,000,000 as of September 30, 2019 and as of December 31, 2018)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sarana Inti Selaras	44,350,000,000	-	Sarana Inti Selaras
Total	201,544,200,000	161,578,500,000	Total

PT Jayabaya Abadi

Akun ini merupakan utang lain-lain atas pinjaman untuk kegiatan operasional dari PT Jayabaya Abadi sebesar Rp 143.020.200.000 pada tanggal 30 September 2019 dan Rp 147.097.500.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 3 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Jayabaya Abadi sebesar CHF 10.000.000 yang diterima pada tanggal 6 Desember 2018 dan 21 Desember 2018 dengan masing-masing sebesar Rp 43.660.860.000 dan Rp 102.715.970.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

Arie Chandra

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan *stockpiles*. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

PT Bintang Utama Sejahtera

Utang PT Bintang Utama Sejahtera merupakan utang atas jasa eksplorasi.

PT Jayabaya Abadi

This account represents other payable for operational activities from PT Jayabaya Abadi amounting to Rp. 143.020.200.000 as of September 30, 2019 and Rp 147,097,500,000 on December 31, 2018.

Based on the agreement on December 3, 2017, the Company obtained a loan from PT Jayabaya Abadi amounting to CHF 10,000,000 received on December 6, 2018 and December 21, 2018 amounting to Rp 43,660,860,000 and Rp 102,715,970,000. This loan bears interest at 4.5% per year. This loan is used for Company's operational activities. The loan term will be expired on December 31, 2020.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

Arie Chandra

Based on the agreement on November 7, 2015, the Company obtained a loan from Arie Chandra of USD 1,000,000. This loan bears interest at 3.6% per year. This loan is used for the purchase of fixed assets of vehicles and stockpiles. This loan has no maturity date.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

PT Bintang Utama Sejahtera

PT Bintang Utama Sejahtera's payable is a payable for exploration services.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

18. DEBT SECURITIES ISSUED

Nama Obligasi	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Name of Bonds
Seri A	31 Desember 2019/ December 31, 2019	13,25%/	4,600,000,000	A Series
Seri B	21 Januari 2020/ January 21, 2020	13,35%/	26,000,000,000	B Series
Seri C	21 Desember 2020/ December 21, 2020	14,25%/	1,000,000,000	C Series
Seri D	21 Desember 2021/ December 21, 2021	16,30%/	18,400,000,000	D Series
Seri E	21 Desember 2023/ December 21, 2023	16,80%/	23,000,000,000	E Series
Total nilai nominal			73,000,000,000	Total nominal value
Dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			3,026,303,810	Less unamortized debt securities issuance cost - net
Subtotal			69,973,696,190	Subtotal
Dikurangi bagian efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			4,409,301,404	Less current maturities of debt securities issued
Efek utang yang diterbitkan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			65,564,394,786	Long-term debt securities issued net of current maturities

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 5 (lima) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

The bonds from time to time provide options for public to choose the desired series, namely the presence of 5 (five) series of bonds offered are follows:

Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,25% berjangka waktu 370 hari terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;

A Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 4,600,000,000 with bonds interest rate at 13.25% with a maturity period of 370 days from the issuance date and will be due on December 31, 2019;

Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,35% berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;

B Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 26,000,000,000 with bonds interest rate at 13.35% with a maturity period of 1 (one) year from the issuance date and will be due on January 21, 2020;

Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 14,25% berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;

C Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 1,000,000,000 with bonds interest rate at 14.25% with a maturity period of 2 (two) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2020;

Obligasi Seri D dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 16,30% berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021;

D Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 18,400,000,000 with bonds interest rate at 16.30% with a maturity period of 3 (three) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2021;

Obligasi Seri E dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 16,80% berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023;

E Series Bonds with a maximum principal amount of Rp 23,000,000,000 with bonds interest rate at 16.80% with a maturity period of 5 (five) years from the issuance date and will be due on December, 21, 2023;

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on September 21,

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

2019, while the final payment is done together with the due date of principal of the bonds.

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/ 2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Kapuas Prima Coal Bond I in 2018 is idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) for the period October 3, 2018 to October 1, 2019.

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang muka pelanggan merupakan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb), zinc (Zn), Perak (Ag) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Advances from customers represent advances for sales of galena - lead (Pb), zinc (Zn), Silver (Ag) as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
C&D Logistics Group Limited, China (USD 1.014.646,77 pada tanggal 30 September 2019 dan USD 3.795.647,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	14,381,603,340	54,964,764,207	C&D Logistics Group Limited, China (USD 1,014,646.77 as of September 30, 2019 and USD 3,795,647.00 as of December 31, 2018)
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 103.953,63 pada tanggal 30 September 2019)	2,323,866,404	90,398,960,271	Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 103,953.63 as of September 30, 2019)
Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 422.780,52 pada tanggal 30 September 2018)	-	5,734,533,924	Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 422,780.52 as of September 30, 2018)
Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 82.488,17 pada tanggal 30 September 2018)	-	95,896,947	Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 82,488.17 as of September 30, 2018)
Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD - pada tanggal 30 September 2019 dan USD 1.270,00 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	18,390,870	Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD - as of September 30, 2019 and USD 1,270.00 as of December 31, 2018)
Total	16,705,469,744	151,212,546,219	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	32,114,899,714	10,623,160,958	Article 29
Pasal 23	1,079,578,501	4,769,390,349	Article 23
Pasal 21	107,291,626	122,072,006	Article 21
Pasal 15	4,246,525	38,768,736	Article 15
Pasal 25	-	1,007,329,303	Article 25
Pasal 4 (2)	-	12,500,000	Article 4 (2)
Total	33,306,016,366	16,573,221,352	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2019
Pajak kini	(52,757,487,322)
Pajak tangguhan	-
Beban pajak penghasilan	(52,757,487,322)

b. Income tax expense

Income tax expense consists of:

	2018	
(28,079,737,500)		Current tax
(356,221,222)		Deferred tax
(28,435,958,722)		Income tax expense

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2019
Pokok pinjaman:	
PT Bank Central Asia Tbk	96,000,000,000
Total	96,000,000,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank Central Asia Tbk	24,000,000,000
Subtotal	24,000,000,000
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72,000,000,000

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2018	
114,000,000,000		Loan principal:
		PT Bank Central Asia Tbk
114,000,000,000		Total
24,000,000,000		Less current portion
		PT Bank Central Asia Tbk
24,000,000,000		Subtotal
90,000,000,000		Long-term bank loans net of current portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin-mesin flotasi dan power plant beserta seluruh mesin dan peralatan pendukungnya serta gudang yang berlokasi di lokasi tambang Perusahaan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 10,25% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas ini adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Jaminan yang akan diberikan Perusahaan adalah:

1. Satu unit tanah dan bangunan (Pabrik, kantor dan gudang) di Jl. Caringin No. 61, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat hak milik No. 89 atas nama Sujanto Utomo.
2. Mesin genset, alat pertambangan, cone crusher dan alat berat (Catatan 11).
3. Saham Perusahaan milik PT Sarana Inti Selaras, Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utoma, William dan Haroen Soedjatmiko dengan nilai maksimal Rp 235.220.000.000.
4. Jaminan pribadi atas nama Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata, Sim Antony, William dan Haroen Soedjatmiko ditingkatkan menjadi Rp 97.450.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

The Company obtained Investment Credit facility (KI), with maximum credit of Rp 120,000,000,000. This facility was used to finance the construction of flotation machines and power plants and all its supporting machinery and equipment as well as warehouses located at the Company's mining site. This credit facility bears interest at 10.25% per annum for repayment. This facility is 5 years from the date of the first withdrawal.

Guarantee to be provided by the Company is:

1. One unit of land and building (Factory, office and warehouse) at Jl. Caringin No. 61, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi, West Java with a certificate of ownership No. 89 on behalf of Sujanto Utomo.
2. Generator engines, mining tools, cone crusher and heavy equipment (Note 11).
3. Company shares owned by PT Sarana Inti Selaras, Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utoma, William and Haroen Soedjatmiko with a maximum value of Rp 235,220,000,000.
4. Personal guarantees on behalf of Edy Budiman, Budimulio Utomo, Kioe Nata, Sim Antony, William and Haroen Soedjatmiko were increased to Rp 97,450,000,000.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 20, tanggal 17 September 2018 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dan kredit investasi merubah jaminan atas fasilitas tersebut, menjadi sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 220 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
2. Tanah dan bangunan seluas 128 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
3. Tanah dan bangunan seluas 77 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6d).
4. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 44.000.000.000 (Catatan 6d).
5. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 37.800.000.000 (Catatan 6d).
6. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 30.370.000.000 (Catatan 6d).
7. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 66.160.000.000 (Catatan 6d).
8. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 28.440.000.000 (Catatan 6d).
9. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 28.450.000.000 (Catatan 6d).
10. Tanah seluas 9.290 m² sesuai dengan sertifikat hak milik No. 89 atas nama Sujanto Utomo, terletak di Jalan Caringin no. 61, Bekasi (Catatan 6d).
11. Mesin-mesin produksi, alat-alat pertambangan dan alat berat milik Perusahaan yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi (Catatan 11).
12. 164.000.000 lembar saham milik Kioe Nata, pihak berelasi (Catatan 6d).

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat waiver dari BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 untuk melakukan penerbitan obligasi.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan 60 kali angsuran selama 5 tahun, angsuran per bulan sebesar Rp 2.000.000.000 dimulai dari tanggal 7 Oktober 2018 dari tanggal dan akan berakhir pada tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Susanna Tanu S.H., No. 40, tanggal 18 Oktober 2018 mengenai Perubahan Perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus menjaga *financial covenant* berupa:
 - *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
 - *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3x.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 20, dated September 17, 2018 regarding the change of Credit Agreement, export credit (K/E) loan facilities and negotiation/discount and investment credit changed the guarantee for the facility, to be as follows:

1. Land and buildings of 220 m² in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
2. Land and building area of 128 m² in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
3. Land and building area of 77 m² in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located in the Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6d).
4. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 44,000,000,000 (Note 6d).
5. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 37,800,000,000 (Note 6d).
6. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 30,370,000,000 (Note 6d).
7. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 66,160,000,000 (Note 6d).
8. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 28,440,000,000 (Note 6d).
9. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 28,450,000,000 (Note 6d).
10. Land area of 9,290 m² in accordance with certificate of ownership No. 89 on behalf of Sujanto Utomo, located at Jalan Caringin no. 61, Bekasi (Note 6d).
11. Production machines, mining tools and heavy equipment owned by the Company to be financed by investment credit facility (Note 11).
12. 164,000,000 shares owned by Kioe Nata, the related party (Note 6d).

On October 12, 2018, the Company received a waiver letter from BCA No. 03184/ALK-KOM/2018 to issue bonds.

This loan will be paid in 60 times installments within 5 years, the installment per month amounting to Rp 2,000,000,000 and starting on October 7, 2018 and will expire on September 7, 2023.

Based on Notarial Deed of Susanna Tanu S.H., No. 40, dated October 18, 2018 regarding the Amendment of the Credit Agreement, there are the following changes:

- a. The Company should maintain financial covenants in the form of:
 - *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
 - *Debt to Equity* is less than or equal to 3x.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:
1. Memperoleh pinjaman baru/penambahan fasilitas kredit atau utang sewa dari bank atau perusahaan sewa lain/kredit baru dari pihak dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
 2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari - hari.
 3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 4. Mengubah status kelembagaan.
 5. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
 6. Membagi dividen apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan.
 7. Melakukan *corporate action*.

- b. As long as the Company has not paid any outstanding debt or withdrawal deadline and the use of the credit facility has not yet expired, the Company is prohibited from conducting activities such as:
1. Obtain a new loan/additional credit facility or lease loan from a bank or other leasing company/new credit from the party and/or bind itself as a guarantor in any form and by whatever name and/or pledge the Company's assets to other parties.
 2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the course of conducting daily business.
 3. Conduct consolidations, mergers, acquisitions, liquidation.
 4. Change institutional status.
 5. Change the order of management and shareholders.
 6. Distribute dividends if the Company is unable to comply with the financial ratios.
 7. Do corporate action.

22. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Dipo Star Finance untuk membiayai pembelian aset tetap.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Utang pembiayaan		
PT BCA Finance	5,616,067,278	7,922,720,669
PT Maybank Indonesia Finance	375,432,143	545,304,569
PT Astra Sedaya Finance	175,938,305	73,119,000
PT Dipo Star Finance	154,491,947	-
Total utang pembiayaan	6,321,929,673	8,541,144,238
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,469,399,820	4,235,403,944
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,852,529,852	4,305,740,294

22. FINANCING PAYABLES

The Company entered into a finance agreement with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Dipo Star Finance for purchasing of fixed assets.

The details of financing payables are as follows:

Financing payables
PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance
Total financing payables
Current maturities of long-term financing payables
Long-term financing payables net of current maturities

PT BCA Finance

Pada tanggal 17 November 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sofiani) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 158.025.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,46% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Zen) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas

PT BCA Finance

On November 17, 2015, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sofiani) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 158,025,000 and subject to effective interest amounting to 18.46% per year. This facility will be repaid in 48 monthly installments since the date of November 17, 2015 and will mature on October 17, 2019.

On April 20, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Zen) which was used as collateral for this facility

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ini (Catatan 11), sebesar Rp 138.915.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 5.788.125 per bulan sejak tanggal 20 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 20 September 2018.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 498.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 20.766.667 per bulan sejak tanggal 27 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 27 September 2018.

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.306.667 per bulan sejak tanggal 28 September 2016 dan telah lunas pada tanggal 28 Mei 2018.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 206.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.733.333 per bulan sejak tanggal 30 September 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2019.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 617.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 25.716.667 per bulan sejak tanggal 4 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 4 Oktober 2018.

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Note 11), amounting to Rp 138,915,000 and subject to effective interest amounting to 9.00% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 5,788,125 per month since the date of April 20, 2016 and was settled on September 20, 2018.

On April 27, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 498,400,000 and subject to effective interest amounting to 4.25% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 20,766,667 per month since the date of April 27, 2016 and was settled on September 27, 2018.

On September 28, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 4.15% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 12,306,667 per month since the date of September 28, 2016 and was settled on May 28, 2018.

On September 30, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 206,400,000 and subject to effective interest amounting to 7.99% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,733,333 per month since the date of September 30, 2016 and will mature on May 30, 2019.

On August 11, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 11, 2016 and will mature on July 11, 2019.

On August 26, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 26, 2016 and will mature on July 26, 2019.

On November 4, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 617,200,000 and subject to effective interest amounting to 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 25,716,667 per month since the date of November 4, 2016 and was settled on October 4, 2018.

On November 8, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 308,600,000 and subject to effective interest amounting to 3.88% per year. This facility will be repaid in

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 8 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 8 Oktober 2018.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 308.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 12.858.333 per bulan sejak tanggal 25 November 2016 dan telah lunas pada tanggal 25 Oktober 2018.

Pada tanggal 24 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 5 (lima) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 875.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,38% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 36.458.333 per bulan sejak tanggal 24 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 189.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.250.000 per bulan sejak tanggal 5 Mei 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 227.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 9.466.667 per bulan sejak tanggal 12 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 175.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.861.111 per bulan sejak tanggal 15 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 159.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.426.667 per bulan sejak tanggal 26 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan (BPKB atas nama Sumiati Hamid) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36 monthly installments of Rp 12,858,333 per month since the date of November 8, 2016 and was settled on October 8, 2018.

On November 25, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 308,600,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 12,858,333 per month since the date of November 25, 2016 and will mature on October 25, 2018.

On September 24, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 5 (five) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 875,000,000 and subject to fixed interest of 5.38% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 36,458,333 per month since the date of September 24, 2017 and will mature on February 24, 2019.

On May 5, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 189,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,250,000 per month since the date of May 5, 2017 and will mature on April 5, 2020.

On September 12, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 227,200,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 9,466,667 per month since the date of September 12, 2017 and will mature on May 12, 2019.

On September 15, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 175,000,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 4,861,111 per month since the date of September 15, 2017 and will mature on May 15, 2020.

On September 26, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 159,360,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 4,426,667 per month since the date of September 26, 2017 and will mature on August 26, 2020.

On October 10, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sumiati Hamid) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 469,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp 469.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 178.320.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 11 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Inti Power) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 238.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 11,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar sejak tanggal 31 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 9 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 294.040.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.380.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.168.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 31 Mei 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 292.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 10, 2017 and will mature on September 10, 2020.

On October 11, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 178,320,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 5,473,500 per month since the date of October 11, 2017 and will mature on September 11, 2020.

On October 31, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Inti Power) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 238,000,000 and subject to effective interest of 11.16% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 31, 2017 and will mature on September 30, 2020.

On November 9, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 294,040,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of November 9, 2017 and will mature on October 9, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,380,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,168,750,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On May 31, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of May 31, 2018 and will mature on April 30, 2021.

On September 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 292,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 28, 2018 and will mature on May 28, 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Ratnasari Lukitaningrum) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 230.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Sasminto Janto) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 180.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 843.286.250 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2021.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 19 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 343.980.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 22 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2020.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 336.630.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,87% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On July 6, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of July 6, 2018 and will mature on September 6, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Ratnasari Lukitaningrum) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 230,400,000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 360,000,000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On September 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sasminto Janto) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 180,000,000 and subject to fixed interest of 6,75% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 28, 2018 and will mature on August 28, 2021.

On October 5, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 843,286,250 and subject to fixed interest of 3.99% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 5, 2018 and will mature on September 5, 2021.

PT Maybank Indonesia Finance

On January 19, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 343,980,000 and subject to a fixed interest of 3.5% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of January 22, 2018 and will mature on December 22, 2020.

On October 8, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 336,630,000 and subject to a fixed interest of 3.87% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 9, 2018 and will mature on September 9, 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 133.990.360 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 23 angsuran bulanan sejak tanggal 16 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2020.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

PT Astra Sedaya Finance

On September 16, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase

1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 133,990,360 and subject to a fixed interest of 4.56% per year. This facility will be repaid in 23 monthly installments since the date of September 16, 2018 and will mature on February 16, 2020.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

23. UTANG SEWA

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa dengan PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk membiayai pembelian alat berat, mesin dan kendaraan.

Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Utang sewa</u>			<u>Lease payables</u>
2019	4,718,931,814	14,161,807,808	2019
2020	16,015,496,043	10,321,455,540	2020
2021	11,851,325,149	6,533,044,936	2021
2022	1,993,445,843	-	2022
Total sewa minimum	34,579,198,849	31,016,308,284	Total minimum rent
Dikurangi beban bunga	(3,954,562,041)	(3,446,622,514)	Less interest income
Utang sewa - neto	30,624,636,808	27,569,685,770	Lease payables - net
<u>Bagian utang sewa jangka</u>			<u>Current maturities of</u>
panjang yang jatuh tempo			long-term lease
dalam waktu satu tahun	(14,225,083,131)	(12,365,417,919)	payables
Bagian utang sewa			Long-term lease
jangka panjang yang jatuh			payables net of current
tempo lebih dari satu tahun	16,399,553,677	15,204,267,851	maturities

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 3 (tiga) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 2.366.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 1 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 1 September 2018.

Pada tanggal 4 April 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa dari PT Clemont Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.959.760.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2016 dan telah lunas pada tanggal 4 April 2018.

PT Clemont Finance Indonesia

On April 1, 2016, the Company obtained a leasing financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 3 (three) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 2,366,000,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments since the date of April 1, 2016 and was settled on September 1, 2018.

On April 4, 2016, the Company obtained a leasing financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,959,760,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of April 4, 2016 and was settled on April 4, 2018.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 2 (dua) unit alat berat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.919.520.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 September 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 2.831.664.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Februari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 3 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.748.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.766.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2019.

Pada tanggal 20 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar USD 1.024.810 (setara dengan Rp 14.840.273.610), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,27% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar USD 400.000 (setara dengan Rp 5.792.400.000), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,47% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021.

PT Buana Finance Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 2.752.750.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp1.179.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Februari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On September 16, 2016, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 2 (two) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,919,520,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 16, 2016 and will mature on May 16, 2019.

On April 1, 2016, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's machine used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 2,831,664,000 and subject to effective interest of 7.48% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of February 16, 2017 and will mature on January 16, 2020.

On November 3, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,748,800,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of November 14, 2017 and will mature on November 14, 2019.

On December 15, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,766,400,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility will be repaid in 25 monthly installments since the date of December 29, 2017 and will mature on December 29, 2019.

On September 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries used as collateral for this facility (Note 11), amounting to USD 1.024.810 (equivalent to Rp 14,840,273,610), and subject to fixed interest 4.27% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 20, 2018 and will mature on September 20, 2021.

On October 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries used as collateral for this facility (Note 11), amounting to USD 400.000 (equivalent to Rp 5.792.400.000), and subject to fixed interest 4.47% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of October 23, 2018 and will mature on October 23, 2021.

PT Buana Finance Tbk

On February 27, 2018, the Company obtained an investment financing facility by finance lease from PT Buana Finance Tbk to purchase 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 2,752,750,000 and guarantee deposits of Rp 1,179,750,000 and subject to effective interest 15.5% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of February 27, 2018 and will mature on January 27, 2021.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mesin Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar Rp 4.208.404.200 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.803.601.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 16,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 24 April 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.

PT BCA Finance

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 160.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 18 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2021.

Beban bunga dari utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

PT Mandiri Tunas Finance

On April 11, 2018, the Company obtained a finance lease facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 1 (one) of the Company's machinery unit with a maximum value of Rp 4,208,404,200 and collateral deposits of Rp 1,803,601,800 and subjected to effective interest of 16.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of April 24, 2018 and will mature on September 24, 2021.

PT BCA Finance

On September 18, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 160,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments since the date of September 18, 2018 and will mature on August 18, 2021.

Interest expense on lease payables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are presented as "Interest Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	3,991,065,446
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	4,561,068,557
Penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir tahun	8,552,134,003

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	546.149.961
Tingkat diskonto + 1%	(258.205.578)

Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(271.869.012)
Tingkat kenaikan gaji + 1%	298.857.665

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Imbalan Pasti	
Kurang dari 2 tahun	302.977,285
Antara 2 - 5 tahun	1,182,092,849
Lebih dari 5 tahun	2,505,995,312
Total	3,991,065,446

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Movements in employee benefits liabilities are follows:

2,121,993,736	Beginning balance
760,004,150	Expenses during the year (Note 30)
1,109,067,560	Other comprehensive income
3,991,065,446	Ending balance

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main of employee benefits liabilities as of December 31, 2018 are as follows:

Sensitivity analysis
Discount rate assumptions
Discount rate - 1%
Discount rate + 1%

Salary increase rate assumptions
Salary increase rate - 1%
Salary increase rate + 1%

The maturity of the defined benefit obligations as of December 31, 2018 are as follows:

Defined Benefits
Less than 2 years
Between 2 - 5 years
Over 5 years

Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of September 30, 2019 and December 31, 2018 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
PT Sarana Inti Selaras	5,394,000,000	21.36	107,880,000,000	PT Sarana Inti Selaras
Sim Antony, Komisaris Utama	3,820,000,000	15.13	76,400,000,000	Sim Antony, President
Kioe Nata, Komisaris	3,294,000,000	13.05	65,880,000,000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	2,662,000,000	10.54	53,240,000,000	Budimulio Utomo
Haroen Soedjatmiko	2,416,000,000	9.57	48,320,000,000	Haroen Soedjatmiko
William	2,414,000,000	9.56	48,280,000,000	William
Masyarakat	5,250,000,000	20.79	105,000,000,000	Public
Total	25,250,000,000	100.00	505,000,000,000	Total

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
PT Sarana Inti Selaras	1,078,800,000	21.36	107,880,000,000	PT Sarana Inti Selaras
Sim Antony, Komisaris Utama	764,000,000	15.13	76,400,000,000	Sim Antony, President
Kioe Nata, Komisaris	658,800,000	13.05	65,880,000,000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	532,400,000	10.54	53,240,000,000	Budimulio Utomo
Haroen Soedjatmiko	483,200,000	9.57	48,320,000,000	Haroen Soedjatmiko
William	482,800,000	9.56	48,280,000,000	William
PT Jayabaya Abadi	250,000,000	4.95	25,000,000,000	PT Jayabaya Abadi
PT Anggun Cakrawala Lestari	250,000,000	4.95	25,000,000,000	PT Anggun Cakrawala Lestari
Masyarakat	550,000,000	10.89	55,000,000,000	Public
Total	5,050,000,000	100.00	505,000,000,000	Total

Berdasarkan akta notaris No. 29/SA/VI/2019 tanggal 29 September 2019 dari Dr.Dr.(c) Satria Amiputra, S.H., notaris publik di Jakarta, Perseroan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on notarial deed No. 7, dated April 5, 2018 of Dr.Dr.(c) Satria Amiputra S.H, public notary in Jakarta, the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2018 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp 10,000,000,000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the details of additional paid-in capital consist of:

	2019	2018	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on capital stock related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan	22,000,000,000	22,000,000,000	of the Company's shares
Konversi saham			Convertible of shares
Obligasi konversi	20,000,000,000	20,000,000,000	Convertible bonds
Dikurangi			Less
Beban emisi saham			Share issuance expenses
(Catatan 1b)	(9,800,000,661)	(9,800,000,661)	(Note 1b)
Total	32,199,999,339	32,199,999,339	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari

	2019
Zinc (Zn)	354,501,441,870
Galena - Timbal (Pb)	144,936,937,387
Perak (Ag)	144,926,241,952
Ore - Bijih besi	1,552,339,040
Total	645,916,960,249

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan pihak berelasi.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	349,184,180,430
Global Base Development HK Pte.Limited, Hongkong	-
C&D Logistics Group Limited, China	237,621,711,860
Shenzhen ColoradoTrade Limited, China	-

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018.

27. SALES

This account consists of:

	2018	
	286,783,033,962	Zinc (Zn)
	167,577,926,193	Galena - Lead (Pb)
	67,440,537,950	Silver (Ag)
	-	Ore
Total	521,801,498,105	Total

There are no sales transactions with related parties.

Details of sales to customers whose value exceeds 10% of the total net sales are as follows:

Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	8,700,233,740
Global Base Development HK Pte.Limited, Hongkong	126,103,096,500
C&D Logistics Group Limited, China	113,143,814,216
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	-

There are no sales to related parties for the year ended September 30, 2019 and September 30, 2018.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kontraktor (Catatan 36)	164,796,992,403
Royalti ke pemerintah	21,637,477,542
Penyusutan (Catatan 11)	16,866,047,824
Bahan bakar dan pelumas	16,593,145,349
Transportasi	14,176,847,038
Eksplorasi	8,142,672,500
Amortisasi (Catatan 12)	5,294,751,072
Konsumsi	4,131,877,450
Reklamasi	3,507,790,000
Gaji dan tunjangan	3,074,461,189
Laboratorium	3,014,984,978
Perlengkapan dan suku cadang	2,373,780,342
Impor	1,844,336,193
Pajak	1,824,046,745
Bahan pembantu	1,357,659,495
Asuransi	1,011,513,945
Bongkar muat	981,103,627
Perbaikan dan pemeliharaan	444,452,835
Pengobatan	306,851,600
Ekspor	138,292,295
Jamsostek	93,325,161
Survei	74,000,000
Operasional lapangan	55,100,500
Legal	50,601,298
Mess	9,750,000
Lain-lain	3,250,000
Pengemasan	1,600,000
Biaya Pemakaian Spare Part	-
Subtotal	271,806,711,382

28. COST OF SALES

This account consists of:

	2018	
	160,597,374,044	Contractors (Note 36)
	17,417,527,832	Royalty to the governments
	15,173,891,579	Depreciations (Note 11)
	10,002,225,774	Fuel and lubricants
	11,062,607,906	Transportations
	22,351,685,350	Eksplorations
	5,483,484,727	Amortizations (Note 12)
	3,263,134,448	Consumptions
	3,496,927,500	Reclamations
	7,944,206,499	Salaries and allowances
	2,064,533,974	Laboratory
	13,185,071,683	Equipments and spareparts
	1,258,742,384	Import
	1,811,069,255	Taxes
	75,309,400	Supporting materials
	529,283,261	Insurance
	1,258,943,595	Loading and unloading
	91,972,036	Repair and maintenance
	315,183,200	Medical
	-	Export
	80,883,143	Jamsostek
	3,500,000	Survey
	275,156,597	Field operations
	-	Legal
	197,522,489	Mess
	68,590,400	Others
	8,044,594	Packing
	254,675,616	Sparepart expense
Subtotal	278,271,547,286	Subtotal

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Persediaan awal	113,628,140,888	75,597,323,824	Beginning inventory
Penambahan	33,702,545,143	27,485,681,438	Additions
Persediaan akhir	(86,836,691,238)	(86,802,822,846)	Ending inventory
Subtotal	60,493,994,793	16,280,182,416	Subtotal
Total	332,300,706,175	294,551,729,702	Total

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	2019	2018	
Ekspor	33,456,786,669	23,236,139,000	Export
Sewa tongkang	2,495,663,000	1,124,975,043	Barge rent
Biaya Freight	-	12,091,606,691	Loading and unloading
Total	35,952,449,669	36,452,720,734	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	2019	2018	
Penyusutan (Catatan 11)	6,730,150,415	5,608,052,566	Depreciations (Note 11)
Jasa profesional	4,910,790,640	1,178,852,210	Professional fee
Gaji dan tunjangan	5,637,293,868	4,887,778,067	Salaries and allowances
Legal dan perijinan	3,655,610,838	2,615,621,877	Legal and licensing
Perjalanan dinas	4,483,352,644	3,983,837,692	Travelling
Pajak	2,603,412,337	805,581,617	Taxes
Asuransi	1,279,508,604	2,233,731,901	Insurance
Keperluan kantor	933,118,007	968,857,804	Office supplies
Keperluan rumah tangga	818,467,059	785,250,486	Household needs
Perlengkapan dan suku cadang	872,075,235	840,674,963	Equipments and spareparts
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	570,003,111	428,044,995	Employee benefit (Note 24)
Biaya Obligasi	472,283,331		Bond cost
Bahan bakar dan pelumas	393,892,815	280,812,482	Fuels and lubricants
Sewa	375,715,003	375,000,003	Rent
Listrik, air, internet dan telepon	726,665,404	709,452,857	Electricity, water, internet and telephone
Pendidikan dan pelatihan	214,470,000	37,800,000	Education and training
Konsumsi	300,051,116	309,695,500	Consumptions
Jamsostek	182,273,229	62,333,199	Jamsostek
Perbaikan dan pemeliharaan	200,882,741	229,625,642	Repair and maintenance
Jamuan, representasi dan sumbangan	22,976,000	166,330,182	Banquet, representation and donation
BEI		152,801,037	
Iklan	-	269,723,900	Advertising
Ijin tenaga kerja asing		36,630,900	
Mess		8,247,500	
Pengobatan	-	4,007,400	Medical
Lain-lain	637,530,179	132,454,361	Others
Total	36,020,522,576	27,111,199,141	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	13,212,959,008	4,563,999,075
PT Bank DBS Indonesia	-	181,667,717
Utang pembiayaan		
PT BCA Finance	557,277,206	605,213,275
PT Maybank Indonesia Finance	19,111,817	9,036,000
PT Dipo Stars Finance	10,322,788	-
PT Astra Sedaya Finance	4,067,400	5,352,606
Utang sewa		
PT Clemont Finance Indonesia	1,469,347,601	1,616,702,710
PT Mandiri Tunas Finance	344,533,161	258,422,776
PT Buana Finance	192,782,641	210,507,300
PT Orix Indonesia Finance	210,429,614	10,117,570
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	8,298,778	-
MPM Finance	-	566,845,956
Utang pihak berelasi		
Sim Antony	-	161,812,598
PT Energi Powerindo Jaya	-	203,076,300
Utang lain-lain - pihak ketiga		
PT Jayabaya Abadi	10,551,839,104	-
Arie Chandra	850,410,000	-
Beta Power Pte.Limited, Singapura	-	381,483,000
PT Kinabalu	-	634,722,216
Obligasi	8,314,650,000	-
Total	35,746,029,118	9,408,959,099

31. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Financing payables
PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Stars Finance
PT Astra Sedaya Finance
Lease payables
PT Clemont Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Buana Finance
PT Orix Indonesia Finance
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
MPM Finance
Due to related parties
Sim Antony
PT Energi Powerindo Jaya
Other payables - third parties
PT Jayabaya Abadi
Arie Chandra
Beta Power Pte.Limited, Singapore
PT Kinabalu
Obligation
Total

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba tahun berjalan	158,272,461,963	99,529,336,852
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	25,250,000,000	5,050,000,000
Laba per saham	6.27	19.71

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares
Earnings per share

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe).

Perusahaan tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Perusahaan hanya dari penjualan bersih saja.

33. SEGMENT INFORMATION

The company classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Company can not separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, so that the operating segment of the Company is only from net sales.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2019/ September 30, 2019						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Penjualan	354,501,441,870	144,936,937,387	144,926,241,952	1,552,339,040	645,916,960,249	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					332,300,706,175	Unallocated cost of sales
Laba bruto					313,616,254,073	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					35,952,449,669	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					36,020,522,576	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					71,972,972,245	Unallocated total operating expenses
Laba usaha					241,643,281,828	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(30,613,332,542)	Unallocated other expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan					211,029,949,287	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(52,757,487,322)	Unallocated income tax expenses
Laba tahun berjalan					158,272,461,965	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi					-	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated related income tax benefits
Total rugi komprehensif lain						Total other comprehensive loss
Total laba komprehensif					158,272,461,965	Total comprehensive income

30 September 2018/ September 30, 2018						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Total	
Penjualan	286,783,033,962	167,577,926,193	67,440,537,950	-	521,801,498,105	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan					294,713,462,902	Unallocated cost of sales
Laba bruto					227,088,035,203	Gross profit
Beban usaha						Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					36,452,720,734	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					27,111,199,141	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					63,563,919,875	Unallocated total operating expenses
Laba usaha					163,524,115,328	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(29,445,564,454)	Unallocated other expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan					134,078,550,874	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					(34,710,947,222)	Unallocated income tax expenses
Laba tahun berjalan					99,367,603,652	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan					-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi					-	Share of other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated related income tax benefits
Total rugi komprehensif lain						Total other comprehensive loss
Total laba komprehensif					99,367,603,652	Total comprehensive income

34. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3: Inputs for the asset or liability that is not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company only has financial assets classified as loans and receivables and financial liabilities are recorded at amortized cost which is measured at fair value under valuation techniques, in which all inputs have significant effect at fair value can not be observed either directly or indirectly, so that the financial instrument is classified at level 3.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below presents a comparison between the carrying amount of the financial instrument and the fair value of the Company's financial statements as of September 30, 2019 and December 31, 2018.:

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	63,360,988,875	63,360,988,875	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	42,666,189,521	42,666,189,521	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	40,306,006,808	40,306,006,808	Other receivables
Piutang pihak berelasi	93,379,529,600	93,379,529,600	Due from related parties
Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	7,518,879,021	7,518,879,021	Restricted bank and deposits
Total Aset Keuangan	247,231,593,825	247,231,593,825	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	112,626,604,000	112,626,604,000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	5,892,074	5,892,074	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	157,670,610,827	157,670,610,827	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	4,160,853,939	4,160,853,939	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	69,973,696,190	69,973,696,190	Debt securities issued
Utang bank jangka panjang	96,000,000,000	96,000,000,000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	6,321,929,673	6,321,929,673	Financing payables
Utang sewa	30,624,636,808	30,624,636,808	Lease payables
Total Liabilitas Keuangan	477,384,223,510	477,384,223,510	Total Financial Liabilities

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan			Loans and receivables:
dan piutang:			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	68,577,231,871	68,577,231,871	Trade receivables - third party
Piutang usaha - pihak ketiga	1,544,816,400	1,544,816,400	Other receivables
Piutang lain-lain	98,713,446,863	98,713,446,863	Due from related party -
Piutang pihak berelasi	127,787,666,227	127,787,666,227	Restricted bank and
Bank dan deposito yang dibatasi			deposits
penggunaannya	6,745,220,976	6,745,220,976	
Total Aset Keuangan	303,368,382,337	303,368,382,337	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang			Financial liabilities measured
dicatat berdasarkan biaya			at amortized cost:
perolehan diamortisasi:			Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	90,448,326,000	90,448,326,000	Trade payables
Utang usaha			Third parties
Pihak ketiga	47,568,156,346	47,568,156,346	Related parties
Pihak berelasi	175,000,000	175,000,000	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	173,779,999,098	173,779,999,098	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	3,010,576,104	3,010,576,104	Debt security issued
Efek utang yang diterbitkan	69,973,696,190	69,973,696,190	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	114,000,000,000	114,000,000,000	Financing payables
Utang pembiayaan	8,541,144,238	8,541,144,238	Lease payables
Utang sewa	27,569,685,770	27,569,685,770	
Total Liabilitas Keuangan	535,066,583,746	535,066,583,746	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan, utang sewa dan efek utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, dan utang lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Company:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted bank and time deposits, trade payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank debt and financing, leased payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of due from related parties, and other payables are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.

35. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Perusahaan:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang

35. GOVERNMENT REGULATIONS THAT IMPACT ON COMPANIES

The following are government regulations that have impacts on the Company:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated 12 January 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated February 1,

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 Dan 31 Desember 2018 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2019 Dan 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun *smelter*.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2019 And December 31, 2018
And For Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 And September 30, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2010, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.

4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated 11 January 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated 1 February 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government gives a 5 (five) years deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a *smelter*.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) Related to Protected Forest Areas is prohibited from mining with mining patterns.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2017, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.